Kedaulatan Rakyat

KORAN MERAPI
Tuntas Tanpa Tendensi

OPTIMALKAN USIA TPST PIYUNGAN

Kartamantul Diminta Kurangi Sampah 25%

YOGYA (KR) - Pemda DIY meminta Pemkot Yogyakarta, Pemkab Sleman dan Pemkab Bantul (Kartamantul) melakukan limitasi (pengurangan) 20-25 persen pembuangan sampahnya di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

Upaya mereduksi sampah ini sesuai Peraturan Daerah (Perda) DIY No 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sembari menunggu terwujudnya skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) TPST Piyungan, setidaknya dua hingga tiga tahun ke depan.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana menyampaikan, optimalisasi usia TPST Piyungan masih menggunakan sistem yang paling sederhana berupa *sanitary landfill* sementara ini. Sistem ini hampir tanpa pengolahan, hanya ditumpuk atau ditimbun dengan dipadatkan berlapis-lapis.

"Kita masih pakai *sanitary landfill* di TPST Piyungan, jadi sampahnya tidak berkurang, tetapi tambah banyak hingga sudah menjadi bukit. Kita sudah tidak bisa menggunakan sistem itu lagi mengingat akan membutuhkan lahan yang cukup banyak, sehingga harus menggunakan teknologi yang bisa mengurangi sampah," tuturnya kepada *KR*, Minggu (20/6).

Saktiyana menyatakan, pihaknya tengah membuat kajian bagi keperluan KPBU, perihal teknologi pengolahan sampah yang tepat digunakan di TPST Piyungan, seperti metode insinerasi, *refuse derived fuel* (RDF) dan sebagainya. Pemda DIY yang belum mempunyai pengalaman dengan skema KPBU ini masih mendapatkan dukungan dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) maupun Kementerian Keuangan (Kemenkeu). "Kami sudah melakukan berbagai kajian, lalu dilanjutkan premarket sounding atau penawaran kepada rekanan KPBU. Kita sedang menyiapkan upaya agar TPST Piyungan masih tetap bisa beroperasi, karena KPBU baru direalisasikan dalam kurun waktu dua hingga tiga tahun lagi," tandasnya.

Pemda DIY telah meminta agar Kartamantul mereduksi pembuangan sampahnya hingga 20-25 persen di TPST Piyungan. Upaya limitasi sampah di masing-masing kota/kabupaten ini sesuai Perda Persampahan di DIY, hanya agak kurang diterapkan optimal sebelumnya. **(Ira)-f**

KR-Fira Nurfiani

Timbunan sampah yang sudah menggunung di TPST Piyungan, Bantul.

DEKLARASI 'SAHABAT GANJAR' YOGYA

Dukung Ganjar Pranowo sebagai Presiden

YOGYA (KR) - 'Sahabat Ganjar', organisasi relawan pendukung Ganjar Pranowo di Yogyakarta dideklarasikan, Minggu (20/6). Sahabat Ganjar menilai, Ganjar Pranowo merupakan sosok yang paling tepat meneruskan estafet kepemimpinan nasional dari Joko Widodo untuk Indonesia Raya.

Ketua Umum Sahabat Ganjar Lenny Handayani mengatakan, Sahabat Ganjar telah melakukan survei terhadap 2.000 responden berusia 18-40 tahun di beberapa kota besar, yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Balikpapan dan Bali. Hasilnya, 63 persen memilih Ganjar Pranowo sebagai Presiden masa depan, sedangkan Ridwan Kamil (24 persen) dan Sandiaga Uno (13 persen).

Survei dilakukan dalam rentang waktu dua minggu di akhir Mei. Penelitian dilakukan dengan cara hybrid, menggabungkan offline dan online. Sampling error yang terjadi sebesar 2,7 persen. "Dari hasil survei itu 63 persen generasi milenial memilih Ganjar Pranowo sebagai Presiden RI masa depan," kata Lenny kepada wartawan saat deklarasi Sahabat Ganjar di Kafe Tarumartani Yogyakarta.

Menurut Lenny, Ganjar Pranowo mencintai bangsa Indonesia dengan karya nyata, bukan hanya dengan kata-kata. Melalui Instagram pribadi @ganjar_pranowo yang memiliki jumlah pengikut 3.520.662 followers, Ganjar Pranowo sangat aktif mempromosikan produk UMKM dengan hastag #LapakGanjar di storynya.

Setidaknya sudah ada 100 produk UMKM yang dipromosikan seperti ayam goreng, sambal, sate, mete, kue, kopi, madu, hingga produk kerajinan semisal batik, lukisan dan lainnya. Setiap minggu tema Lapak Ganjar selalu berubah, untuk #Edisi48 (minggu ini) memperingati Bulan Bung Karno mengangkat tema Kerajinan dan Merchandise bertema Bung Karno, Pancasila, dan Indonesia. **(Dev)-f**

KR-Devid Permana

Deklarasi 'Sahabat Ganjar' di Yogyakarta.

KASUS COVID-19 MENINGKAT

PT KAI Lakukan Tes Acak Penumpang KRL

JAKARTA (KR) - Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi meminta PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) melakukan tes secara acak *(random test)*, kepada penumpang kereta rel listrik (KRL) Jabodetabek, di sejumlah stasiun utama. Hal ini mengingat kasus Covid-19 terus mengalami peningkatan di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Menhub mengatakan, KRL merupakan salah satu moda transportasi favorit masyarakat. Untuk itu, perlu perhatian khusus sebagai bagian upaya untuk bersama-sama menekan penyebaran Covid-19.

"Saya mendapat laporan, jumlah pergerakan penumpang KRL perharinya cenderung meningkat, yaitu sekitar 400.000-500.000 penumpang perhari. Walaupun di masa normal bisa di atas 1 juta penumpang, tetapi ini harus kita sikapi mengingat saat ini terjadi peningkatan kasus Covid-19. Karenanya kami tugaskan kepada PT KAI untuk melakukan *random check* di stasiun utama seperti di Stasiun Gambir, Senen, Manggarai, dan stasiun utama lainnya di lintas Bekasi, Bogor, dan Tangerang," kata Menhub, Sabtu (19/6).

Menhub menjelaskan, tes secara acak ini perlu dilakukan untuk memberi peringatan kepada masyarakat, saat ini sedang terjadi peningkatan kasus Covid-19 dan diharapkan masyarakat tidak melakukan perjalanan jika tidak ada keperluan mendesak. "Kami mengimbau kepada masyarakat kalau kondisi tidak begitu fit dan merasa sakit agar menghindari perjalanan dan juga pergerakan yang tidak perlu," ujarnya.

Direktur Utama PT KAI Didiek Hartantyo menyatakan, siap untuk melaksanakan *random test* di beberapa stasiun utama. Pihaknya telah melakukan penerapan protokol kesehatan dengan ketat terhadap penumpang KRL seperti misalnya, mewajibkan untuk penumpang memakai masker, mencuci tangan, memberi tanda tempat duduk dan tempat berdiri agar penumpang dapat menjaga jarak dan membatasi kapasitas penumpang hanya 74 penumpang di setiap gerbong. **(Imd)-f**